



Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Inovasi Dalam Organisasi Kewirausahaan

¹Ari Wibowo Sembiring, ²Aulia Sari Damanik, ³Khansa Arista Widya, ⁴Suawandi

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi Penulis : bouo0109@gmail.com

***Abstract** This research aims to investigate the impact of leadership on innovation in the context of entrepreneurial organizations. Effective leadership has been proven to be a key factor in driving innovation, a key element for entrepreneurial sustainability and growth. To explain the relationship between leadership and innovation, this study uses a comprehensive research approach, including document analysis, surveys, and interviews. Findings suggest that leadership that inspires, supports, and models innovation can have a significant impact on an organization's entrepreneurial ability to create and implement innovation. These findings provide valuable insights for practitioners and policy makers in the context of entrepreneurial organizations and demonstrate the important role for leaders in developing a strong innovation culture. In an era of constant change, innovation has become a key factor for the survival of entrepreneurial organizations, and effective leadership can play an important role in encouraging and driving the innovation process. This study provides an in-depth analysis of a number of leadership variables, including leadership style, decision-making skills, and communication, and how these variables impact an organization's ability to create, adopt, and implement innovation. It also emphasizes the important role of leaders in creating a culture of innovation that supports and encourages creativity throughout entrepreneurial organizations. The implications of this research are important for leaders and policymakers seeking to optimize the role of leadership in supporting the long-term success of innovative and entrepreneurial organizations.*

Keywords: Leadership, Entrepreneurship, Organization

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak kepemimpinan terhadap inovasi dalam konteks organisasi kewirausahaan. Kepemimpinan yang efektif telah terbukti menjadi faktor kunci dalam mendorong inovasi, elemen kunci bagi keberlanjutan dan pertumbuhan kewirausahaan. Untuk menjelaskan hubungan kepemimpinan dan inovasi, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian komprehensif, meliputi analisis dokumen, survei, dan wawancara. Temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang menginspirasi, mendukung, dan mencontohkan inovasi dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan kewirausahaan organisasi untuk menciptakan dan menerapkan inovasi. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi para praktisi dan pembuat kebijakan dalam konteks organisasi kewirausahaan dan menunjukkan peran penting para pemimpin dalam mengembangkan budaya inovasi yang kuat. Di era perubahan yang konstan, inovasi telah menjadi faktor kunci bagi kelangsungan hidup organisasi wirausaha, dan kepemimpinan yang efektif dapat memainkan peran penting dalam mendorong dan menggerakkan proses inovasi. Studi ini memberikan analisis mendalam terhadap sejumlah variabel kepemimpinan, termasuk gaya kepemimpinan, keterampilan pengambilan keputusan, dan komunikasi, serta bagaimana variabel-variabel tersebut berdampak pada kemampuan organisasi dalam menciptakan, mengadopsi, dan menerapkan inovasi. Hal ini juga menekankan pentingnya peran pemimpin dalam menciptakan budaya inovasi yang mendukung dan mendorong kreativitas di seluruh organisasi kewirausahaan. Implikasi dari penelitian ini penting bagi para pemimpin dan pembuat kebijakan yang berupaya mengoptimalkan peran kepemimpinan dalam mendukung keberhasilan jangka panjang organisasi inovatif dan kewirausahaan.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kewirausahaan, Organisasi

PENDAHULUAN

Organisasi kewirausahaan memainkan peran yang semakin penting dalam perekonomian global, menjadi sumber penting inovasi, pertumbuhan dan lapangan kerja. Dalam persaingan yang semakin ketat dan lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat, kemampuan inovasi organisasi wirausaha telah menjadi faktor kunci dalam mempertahankan

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 30, 2023; Accepted November 14 2023

* Ari Wibowo Sembiring, bouo0109@gmail.com

dan meningkatkan daya saing. Inovasi bukan sekedar penciptaan produk atau jasa baru, namun juga pengembangan proses, strategi, dan cara pandang baru. Dalam konteks inovasi, peran kepemimpinan menjadi sangat penting. Kepemimpinan yang efektif memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, mengendalikan risiko, dan menerapkan ide-ide inovatif. Kepemimpinan juga mempengaruhi budaya organisasi dan sikap anggota tim terhadap perubahan dan eksperimen. (Irnin Miladdyan Airyq, Aida Vitayala Sjafrin Hubeis, 2023)

Dalam konteks ini, kepemimpinan memegang peran yang sangat penting dalam membentuk dan memengaruhi tingkat inovasi dalam organisasi kewirausahaan. Kepemimpinan yang efektif memiliki kemampuan untuk merancang lingkungan yang mendukung kreativitas, mendorong tim untuk berpikir di luar kotak, dan menginspirasi anggota tim untuk menciptakan solusi inovatif. Meskipun pentingnya kepemimpinan dalam inovasi sudah diketahui secara luas, masih banyak pertanyaan yang perlu dijawab. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kemampuan organisasi dalam berinovasi? Jenis kepemimpinan apa yang paling efektif dalam mendorong inovasi? Bagaimana para pemimpin menginspirasi, melatih, dan memberdayakan tim mereka untuk menciptakan inovasi yang bermakna? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam dampak kepemimpinan terhadap inovasi dalam konteks organisasi kewirausahaan. Artikel ini akan mengeksplorasi berbagai aspek kepemimpinan, termasuk gaya kepemimpinan, komunikasi, pengambilan keputusan dan dampaknya terhadap budaya inovasi dan hasil inovasi organisasi kewirausahaan.

KAJIAN TEORITIS

Ketika pemimpin melaksanakan pekerjaannya, rentang perhatian karyawan lebih sensitif terhadap tekanan. Gaya kepemimpinan organisasi saat ini mengalami perubahan, hal ini disebabkan karena keberhasilan setiap organisasi sangat erat kaitannya dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh para pemimpinnya. Tekanan sejawat semacam ini merupakan keseluruhan perilaku sejawat yang mungkin terlihat, meski tidak langsung terlihat oleh anggota organisasi. Menurut temuan lain, kesetaraan gender merupakan strategi yang harus diikuti secara ketat oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi setiap individu dalam organisasi saat ini dan mengantisipasi masa depan yang berbeda. Oleh karena itu, tidak ada gaya kepemimpinan optimal yang cocok untuk semua jenis organisasi. (Rivai, 2020) Namun, kepemimpinan yang efektif adalah cara pemimpin memaksimalkan produktivitas, efisiensi

kerja, potensi pertumbuhan, dan kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi. Hal ini sejalan dengan sebagian besar tujuan organisasi.

Pemimpinan memiliki keunggulan yang signifikan dalam mengurangi inovasi dalam organisasi bisnis. Ada beberapa tentang dampak gaya kepemimpinan terhadap inovasi dalam konteks kepemimpinan organisasi.

Kepemimpinan Transformasional: Kepemimpinan transformasional diakui sebagai faktor penting dalam mendorong inovasi. Pemimpin transformasional menginspirasi karyawan dengan visi yang jelas, meningkatkan motivasi, dan menciptakan budaya yang menumbuhkan ide dan pengalaman baru. Mereka mendorong karyawan untuk menjadi pemikir kreatif dan pengambil risiko yang berhati-hati. (Noordiana *et al.*, 2023)

Memperkuat Fondasi: Seorang pemimpin dalam organisasi bisnis perlu memiliki etika bisnis yang kuat, seperti kemampuan mengenali dan mengelola risiko bisnis, berorientasi pada tujuan, dan menunjukkan kreativitas. Semangat kewirausahaan mendorong inovasi aktif dalam organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tinjauan pustaka yang memberikan keluaran dari data yang ada, serta penjelasan temuan sehingga dapat dijadikan contoh penelitian, menyusun atau membahas secara jelas isi penelitian untuk tujuan penelitian. masalah yang ingin dipelajari. Penulis mencari data atau bahan literatur dari jurnal atau artikel serta buku untuk dijadikan landasan yang kuat dalam isi atau pembahasan. Dilihat dari penelitian ini, isinya melibatkan penerapan metode penelitian tinjauan literatur yang sistematis. Dalam penelitian sosiologi, beberapa jurnal diambil dan dikumpulkan, beberapa kesimpulan diambil, dan kemudian dilakukan tinjauan yang mendalam dan rinci untuk mencapai hasil akhir yang baik. Hasilnya seperti yang dinyatakan dan diharapkan.

PEMBAHASAN

Kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari tentang tumbuh dan berkembangnya jiwa kreatif serta keberanian mengambil resiko dalam pekerjaan yang dilakukan guna mencapai hasil pekerjaan. Menurut Darajat dan Sumiyati kewirausahaan menitikberatkan pada aktivitas mengubah ide menjadi bentuk lain seperti barang atau jasa yang sebenarnya. Jiwa kewirausahaan seseorang tercermin dalam banyak aspek, seperti kepemimpinan, kemandirian (termasuk ketekunan), kerjasama tim, kreativitas dan inovasi, dll. (Marditama, 2020) Proses kreativitas dan inovasi erat kaitannya dengan kewirausahaan.

Kewirausahaan merupakan urat nadi kewirausahaan dan pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku wirausaha yang diungkapkan melalui sifat, watak dan watak seseorang yang mempunyai kemauan untuk secara kreatif mengimplementasikan ide-ide inovatif ke dalam dunia nyata.(Justin, 2023) Jiwa wirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk kepribadian diri yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang dalam melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif di kehidupan sehari-hari dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan hidup.

Kewirausahaan adalah semangat untuk mampu menciptakan nilai tambah dengan menghilangkan kendala dengan menangkap peluang usaha dan mengelola sumber daya untuk mewujudkannya. Setiap bisnis ingin memaksimalkan, mengembangkan dan mencapai tujuan bisnisnya. Untuk mencapai semua itu diperlukan berbagai dukungan seperti modal usaha, desain usaha yang baik, fasilitas usaha, dan yang terpenting adalah pengolahan yaitu sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini pegawai dapat menciptakan kinerja yang tinggi, kreativitas dan keseriusan yang tidak lepas dari peran pemimpin.(Wafrotur Rohmah, Auliya Marfuatin Nurjanah, 2015)

Pemimpin kewirausahaan bisa hadir dalam berbagai konteks, termasuk di dalam organisasi besar, sebagai pengusaha mandiri, atau dalam lingkungan wirausaha sosial. Mereka memainkan peran penting dalam mendorong inovasi, pertumbuhan, dan kemajuan ekonomi. Pemimpin yang berkualitas dan bertanggung jawab dapat dilihat dari kepemimpinannya. Bukti kepemimpinan yang baik terlihat pada hubungan ini, yang mengisyaratkan bahwa berhasil tidaknya upaya tertentu untuk mencapai tujuan berkaitan dengan kepeloporan. Dengan kemampuan dan kapabilitas seorang pionir, ia akan mampu memberikan pengaruh.(Karim, 2019)

Rasa frustrasi yang dirasakan oleh para pekerja atau suatu usaha tertentu dalam mencapai tujuan yang dirintisnya. Dengan kemampuan dan batasan yang didorong oleh para pionir. Hal ini juga didukung bahwa perusahaan terkemuka menghargai kemampuan karyawannya dalam melakukan hal-hal yang membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan hal tersebut, para pionir harus memiliki pola pikir yang stabil dan pilihan untuk memberikan teladan yang dapat diikuti oleh setiap perwakilan yang dipimpinya.(SARI, 2021)

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk membujuk individu atau organisasi lain untuk bertindak sebagai pionir untuk mencapai tujuan kolektif yang mempunyai dampak signifikan terhadap implementasi. Muliana berpendapat bahwa tujuan kepemimpinan adalah kepemimpinan terdiri dari serangkaian fungsi atau tindakan yang dilakukan oleh individu.

Kepemimpinan dapat memastikan terpenuhinya tanggung jawab mereka, kerjasama anggota kelompok, dan kepuasan anggota, yang dapat dikaitkan dengan hal-hal berikut: faktor Terkait: Tujuan organisasi. Menyediakan kantor untuk mempelajari dan memproses data merupakan dukungan otoritatif bagi para perwakilan, yang memungkinkan mereka berpikir secara internasional dan inovatif. Pemimpin bisa fokus dan memperhatikan kerinduan buruh, salah satu bentuk apresiasi kepada pekerjanya.(Yetnimar, Nurjannah, 2020)

Jika pemimpin tidak mampu mempertahankan bisnis kulinernya maka akan berdampak buruk karena pelaku bisnis kuliner pada umumnya mengharuskan pelakunya untuk tidak takut risiko, kreatif, dan imajinatif. Kepemimpinan merupakan variabel penting dalam berfungsinya suatu perkumpulan dan inisiatif yang besar akan mempengaruhi suasana perkumpulan. Manajemen yang tepat memungkinkan perwakilan untuk mengikuti wewenangnya sehingga pionir dapat membimbing individu menuju pencapaian visi dan misi organisasi.

Dengan menggabungkan penjelasan para peneliti di atas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan atau seni mempengaruhi orang lain atau bawahan agar bertindak sesuai dengan keinginan pemimpin atau atasan. Bentuk pengaruh tersebut dapat berupa komunikasi atau perintah, yang mampu menimbulkan perubahan positif dan motivasi untuk mencapai tujuannya.

Teori kepemimpinan transformasional didasarkan pada studi tentang kepemimpinan karismatik yang dipelajari oleh Weber, yang berpendapat bahwa otoritas para pemimpin karismatik bergantung pada kualitas luar biasa yang mereka miliki yang membuat mereka menonjol dari pada yang lain. Para pemimpin ini sering muncul di masa krisis dan mempengaruhi orang lain untuk mengikuti mereka, contoh-contoh pemimpin seperti ini adalah Mahatma Ghandi, Martin Luther King - dan juga Hitler.(Anjarwati, 2017)

Perbedaan antara kepemimpinan transaksional dan transformasional adalah dasar untuk memahami sifat sejati kepemimpinan transformasional. Menurut Burns, pemimpin tidak bisa bersifat transaksional maupun transformasional karena para pemimpin transaksional berusaha memuaskan para pengikut dengan imbalan untuk mencapai tujuan para pemimpin. Sebaliknya, pemimpin transformasional dengan pengikut saling memotivasi yang memungkinkan mereka untuk mewujudkan kebutuhan dan kemampuan mereka, dan untuk memulai proses pertumbuhan dan transformasi diri. Dengan demikian, pemimpin transformasional adalah mereka yang memiliki nilai-nilai moral positif.(Wafrotur Rohmah, Auliya Marfuatin Nurjanah, 2015)

Komponen kepemimpinan transformasional sebagai berikut: *Idealized Influence* (II). Pemimpin transformasional berperilaku dengan cara yang memungkinkan mereka untuk

menjadi panutan bagi pengikut mereka, dikagumi, dihormati, dan dipercaya. Pemimpin diberkahi oleh pengikut yang memiliki kemampuan, kegigihan, dan tekad yang luar biasa. Dengan demikian, ada dua aspek pengaruh yang diidealkan: perilaku pemimpin dan elemen yang dikaitkan dengan pemimpin oleh pengikut dan rekan lainnya. Pengaruh faktor ideal yang diatribusikan kepada pengikut adalah “Pemimpin meyakinkan yang lain bahwa hambatan akan diatasi”. Selain itu, para pemimpin bersedia mengambil risiko dan konsisten, tidak sewenang-wenang, dapat diandalkan untuk melakukan hal yang benar, serta menunjukkan perilaku etis dan moral. (Anjarwati, 2017)

Beberapa temuan penelitian tentang gaya kepemimpinan dengan variabel lain dapat menjadi pijakan dalam penelitian ini. Gaya kepemimpinan memiliki hubungan dengan keterlibatan karyawan. Gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan dengan keterlibatan karyawan dengan faktor moderasi usia dan pendidikan. Juga direkomendasikan oleh peneliti bahwa gaya kepemimpinan dan praktek SDM yang sesuai dan tepat menstimulus keterlibatan karyawan untuk mencapai kinerja.

Efektivitas (kinerja) kepemimpinan transformasional meliputi beberapa hal, yaitu: Peningkatan Kreativitas. Kepemimpinan transformasional memiliki dampak positif pada kualitas pengikut dan kinerja kelompok. Pemimpin transformasional lebih siap untuk memotivasi pengikut agar lebih kreatif dalam upaya dan produk mereka melalui motivasi inspirasional. Begitu pula dengan komponen intelektualstimulasi mendorong pengikut untuk berinovasi yang lebih besar dan berkekrativitas. (Gulo, 2022)

Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mempengaruhi kreativitas. Pertama, pemimpin transformasional meningkatkan motivasi intrinsik pengikut (bukan transaksional yang menekankan pada motivasi ekstrinsik) dan merangsang kreativitas. Kedua, pemimpin transformasional merangsang secara intelektual untuk mendorong pengikut berpikir “outside of the box”. Pemimpin transformasional mendorong kreativitas dan inovasi pengikut dengan menyediakan iklim yang mendukung.

Gaya kepemimpinan transformasional dapat membantu tumbuhnya suasana inovasi, dan akan lebih mudah untuk membangun kepercayaan sehingga mempengaruhi atmosfer inovasi (Xie et al., 2018). Gaya kepemimpinan yang paling berdampak adalah yang memberdayakan, demokratis, dan otokratis, serta gaya kepemimpinan tidak ada perbedaan yang signifikan dengan yang dipimpin (Essa & Alattari, 2019).

Menurut Wirawan (2014:396) gaya kepemimpinan adalah cara atau seni yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mengatur dan mengarahkan bawahannya dalam pencapaian visi atau tujuan bersama yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi. Gaya

kepemimpinan sangat tergantung pada karakteristik individu pemimpin menghadapi bawahan berdasarkan fungsinya sebagai atasan.

Tidak ada gaya kepemimpinan yang terbaik untuk semua situasi. Ada kalanya seorang pemimpin akan bergaya otoriter dalam situasi tertentu walaupun ia sebenarnya adalah pemimpin yang sering bergaya demokratis. Oleh karena itu, dalam rangka mempersoalkan gaya-gaya kepemimpinan, kita hendaknya jangan beranggapan bahwa seorang pemimpin harus tetap konsisten untuk mempertahankan gaya kepemimpinan tertentu. Hal ini justru akan memperburuk keadaan organisasi yang dipimpinnya, tetapi sebaliknya, harus bersifat fleksibel, yakni menyesuaikan gayanya dengan situasi yang ada, kondisi dan individu dalam organisasinya.

KESIMPULAN

Kepemimpinan memainkan kiprah kunci pada mendorong inovasi pada konteks organisasi kewirausahaan. banyak sekali teori kepemimpinan sudah membantu menyebutkan bagaimana pemimpin dapat memengaruhi tingkat penemuan dalam lingkungan bisnis. Pemimpin yg mampu memberikan visi yang jelas, mendukung komunikasi efektif, dan membentuk budaya penemuan yg terbuka cenderung mempunyai akibat positif terhadap inovasi. Selain itu, pemimpin transformasional, yang mendorong kreativitas, motivasi, serta keberanian dalam tim, acapkali kali menjadi agen perubahan primer dalam mendorong penemuan. Mereka pula harus bisa menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka dengan situasi tertentu, mengidentifikasi kebutuhan organisasi, serta memberikan dukungan yg sesuai.

Pentingnya kepemimpinan berkelanjutan juga ditekankan, karena inovasi ialah proses yg berkelanjutan dan tidak berhenti sesudah pencapaian satu inovasi saja. menggunakan demikian, pemimpin pada organisasi kewirausahaan wajib berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan inovasi jangka panjang. Pada rangka mencapai kesuksesan dalam organisasi kewirausahaan, krusial bagi pemimpin buat mengintegrasikan prinsip-prinsip kepemimpinan yg mendukung penemuan ke dalam praktik manajerial mereka. menggunakan demikian, mereka bisa membantu organisasi mencapai keunggulan kompetitif melalui inovasi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Anjarwati, T. (2017) “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Inovasi Terhadap Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja Koperasi di Kota Surabaya,” *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 8(1), hal. 78–83.

- Gulo, F.P. (2022) “Pengaruh kepemimpinan dan kewirausahaan terhadap kinerja umkm di kabupaten nias barat.”
- Irnin Miladdyan Airyq , Aida Vitayala Sjafrri Hubeis, A.S. (2023) “Pengaruh kompetensi, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja sumber daya manusia,” *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 9(1), hal. 285–295.
- Justin, S.E.H. (2023) “Pengaruh orientasi kewirausahaan, literasi digital, jiwa kepemimpinan, dan lingkungan terhadap keputusan berwirausaha,” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 05(02), hal. 297–306.
- Karim, M.A. (2019) “KEPEMIMPINAN VISIONER BIDANG KEWIRAUSAHAAN DI ERA GENERASI MILENIAL,” hal. 87–94.
- Marditama, T. (2020) “PENGARUH JIWA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NURTANIO BANDUNG),” *MANNERS*, 3(2), hal. 169–183.
- Noordiana, N. *et al.* (2023) “Pengaruh kepemimpinan transformasional dan karakter wirausaha terhadap peningkatan perilaku intrapreneurship dalam perguruan tinggi swasta,” *Media Mahardhika*, 21(2), hal. 351–367.
- Rivai, A. (2020) “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya organisasi Terhadap Kinerja Karyawan,” *MANEGGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(September), hal. 213–223.
- SARI, R.N. (2021) “PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PT.WIJOYO ORIDINA PROPERTI CABANG PALEMBANG.”
- Wafrotur Rohmah, Auliya Marfuatin Nurjanah, D.N.H. (2015) *Kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah dalam meningkatkan teacherpreneurship di era mea.*
- Yetnimar, Nurjannah, A.R. (2020) “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Gaya Komunikasi Pemimpin Terhadap Budaya Organisasi dengan Perubahan Organisasi Karyawan di Universitas Abdurrab,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(4), hal. 567–589.